

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan bahwa implementasi kurikulum level mikro melalui model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) pada pembelajaran kimia SMA adalah sangat baik. Hal tersebut diperkuat oleh beberapa kesimpulan lainnya sebagai berikut:

- a. Silabus dalam implementasi kurikulum level mikro melalui model *cooperative learning* tipe TGT yang baik digunakan pada pembelajaran pengelompokan jenis koloid yaitu ketepatan silabus terlihat dari terpenuhinya komponen silabus yang merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran sistem koloid, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian yang didalamnya penjabaran kegiatan pembelajaran sistem koloid, mengungkapkan model/metode/ pendekatan yang digunakan pada pembelajaran kooperatif tipe TGT pada pelajaran sistem koloid.
- b. RPP dalam implementasi kurikulum level mikro melalui model *cooperative learning* tipe TGT yang baik digunakan pada pembelajaran pengelompokan jenis koloid, yaitu Ketepatan RPP lebih kepada rancangan kegiatan pembelajaran yang

mencantumkan tahapan-tahapan pembelajaran kooperatif tipe TGT pada

Monica Mulyani Batubara, 2012
Implementasi Kurikulum Level Mikro Melalui Model Cooperative Learning Tipe Team Games Turnament (TGT) Pada Pembelajaran Kimia SMA

: Studi Deskriptif terhadap siswa kelas XI SMAN I Jalan Cagak Subang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran sistem koloid, mulai dari presentasi kelas, belajar kelompok, persiapan permainan ludo jumanji, permainan ludo jumanji, dan pemberian *reinforcement* kepada siswa dan kelompok dan pada tahapan kegiatan pembelajaran mulai dari tahapan pendahuluan yang terdiri dari apersepsi dan motivasi, pada tahapan inti didalamnya terdiri dari tahapan eksplorasi (pembelajaran yang digunakan untuk membuat rencana untuk membangun pengetahuan dasar siswa), elaborasi (tahap inti pembelajaran berlangsung) dan konfirmasi (memberikan feedback terhadap para peserta didik), pada tahapan penutup terdiri dari pengambilan kesimpulan dan pemberian evaluasi akhir.

- c. Proses dan hasil belajar melalui pengimplementasian kurikulum level mikro melalui model *cooperative learning* tipe TGT , yaitu dalam proses pembelajaran kooperatif tipe TGT pada pelajaran sistem koloid mengikuti setiap tahapan pembelajaran yang sudah direncanakan dan berdasarkan tahapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pengelompokkan jenis koloid, sehingga tanggapan siswa terhadap implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT bersifat positif terhadap pembelajaran yang berlangsung.
- d. Kelebihan pengimplementasian kurikulum level mikro melalui model *cooperative learning* tipe TGT adalah interaksi sosial siswa semakin baik yang dilihat dari kerjasama, tanggung jawab, menghargai pendapat dan hasil belajar siswa yang meningkat, sedangkan kelemahannya adalah memerlukan persiapan yang matang

Monica Mulyani Batubara, 2012

Implementasi Kurikulum Level Mikro Melalui Model Cooperative Learning Tipe Team Games Turnament (TGT) Pada Pembelajaran Kimia SMA

: Studi Deskriptif terhadap siswa kelas XI SMAN I Jalan Cagak Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

baik dari segi pembagian kelompok dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran model *cooperative learning* tipe TGT.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi yang perlu dijadikan pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran dengan menggunakan model TGT, di antaranya yaitu:

1. Dinas pendidikan : Guru kimia dituntut untuk membuat suatu inovatif melalui proses pembelajaran khususnya dengan penggunaan model pembelajaran yang beragam.
2. Kepala Sekolah : merekomendasikan bagi guru kimia untuk membuat media pembelajaran yang dapat menstimulasi kemampuan siswa khususnya pelajaran kimia.
3. Guru : Standar proses yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran mengikuti standar proses permendiknas No 41 tahun 2007 pada kegiatan tahapan pembelajaran menggunakan pelaksanaan pembelajaran yang didalamnya terdapat tahapan pendahuluan terdiri dari apersepsi dan motivasi, tahapan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, pada tahapan penutup terdiri dari tahapan menyimpulkan hasil pembelajaran dan yang evaluasi. Harus ada inovasi untuk mengisi tahapan eksplorasi, elaborasi, dan

Monica Mulyani Batubara, 2012

Implementasi Kurikulum Level Mikro Melalui Model Cooperative Learning Tipe Team Games Turnament (TGT) Pada Pembelajaran Kimia SMA

: Studi Deskriptif terhadap siswa kelas XI SMAN I Jalan Cagak Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

konfirmasi sesuai dengan model yang digunakan sehingga model yang digunakan merupakan warna dari pembelajaran sistem koloid.

4. Peneliti lain: mempertimbangkan keefisienan waktu pada tahapan permainan.



Monica Mulyani Batubara, 2012

Implementasi Kurikulum Level Mikro Melalui Model Cooperative Learning Tipe Team Games Turnament (TGT) Pada Pembelajaran Kimia SMA

: Studi Deskriptif terhadap siswa kelas XI SMAN I Jalan Cagak Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu